

PENGARUH LABA AKUNTANSI, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Silvi Febrianti;
fsilvi86@gmail.com
Amerti Irvin Widowati
amerti@usm.ac.id

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap *return* saham. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pemilihan sampel data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan dihasilkan sampel sebanyak 66 data sampel. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder yaitu mengumpulkan laporan keuangan atau *annual report* (laporan tahunan) yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia atau masing-masing *webiste* perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0,001. Sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi 0,295 dan 0,446.

Kata kunci : laba akuntansi, ukuran perusahaan, likuiditas, *return* saham.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting profit, company size and liquidity on stock returns. The population of this study are all energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The selection of data samples in this study was carried out using a purposive sampling method and produced a sample of 66 sample data. This research method uses quantitative methods with secondary data sources, namely collecting financial reports or annual reports (annual reports) published on the Indonesia Stock Exchange or each company's website. Testing the hypothesis in this study using multiple linear regression analysis. Based on the analysis that has been done in this study, it can be concluded that accounting profit affects stock returns with a significance value of 0.001. Meanwhile, firm size and liquidity have no effect on stock returns with a significance value of 0.295 and 0.446.

Keywords: accounting profit, company size, liquidity, stock return.

PENDAHULUAN

Kehadiran pasar modal atau pasar saham memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan, serta menambah pilihan investasi yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan akan semakin besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat. Pasar modal diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang

ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaanswasta (Husnan, 2004). Pada umumnya perusahaan berusaha mencari investor demi mendapatkan modal yang banyak, sehingga melakukan berbagai macam cara agar harga saham perusahaannya meningkat. Dan bagi investor, pasar modal merupakan salah satu sarana efektif bagi mereka untuk menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan dari yang diinvestasikan yang disebut dengan *return* saham.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor. *Return* merupakan motivasi dan prinsip penting dalam investasi serta, kunci yang memungkinkan investor memutuskan

pilihan alternatif investasinya. *Return* dapat diperoleh dari dua bentuk, yaitu dividen dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham atas harga belinya), sehingga investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* yang tinggi. Setiap investor berhak atas bagian laba yang dibagikan atau dividen sesuai dengan proporsi kepemilikan. Jika terjadi kenaikan *return* saham pada suatu perusahaan, maka investor menilai bahwa perusahaan menjalankan usahanya dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham suatu perusahaan seperti kinerja keuangan, resiko, dividen, tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, likuiditas, penawaran, permintaan, laju inflasi, dan kondisi perekonomian (Setiyono dan Amanah, 2016).

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham ?

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Noor (2015), teori

sinyal atau teori pensinalan merupakan dampak dari adanya asimetri informasi. Menurut Zainudin dan Hartono (1999) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari hasil investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi (*expected return*), (Elvina, 2013).

Laba Akuntansi

Belkaoui (2014) menyatakan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periodedan berhubungan dengan biaya historis. Laba akuntansi merupakan laba yang ditimbulkan dari proses laporan keuangan yaitu merupakan selisih dari hasil penjualan setelah dikurangi harga pokok dan biaya-biaya operasi perusahaan termasuk biaya penyusutan dan amortisasi (Rachmawati, 2016).

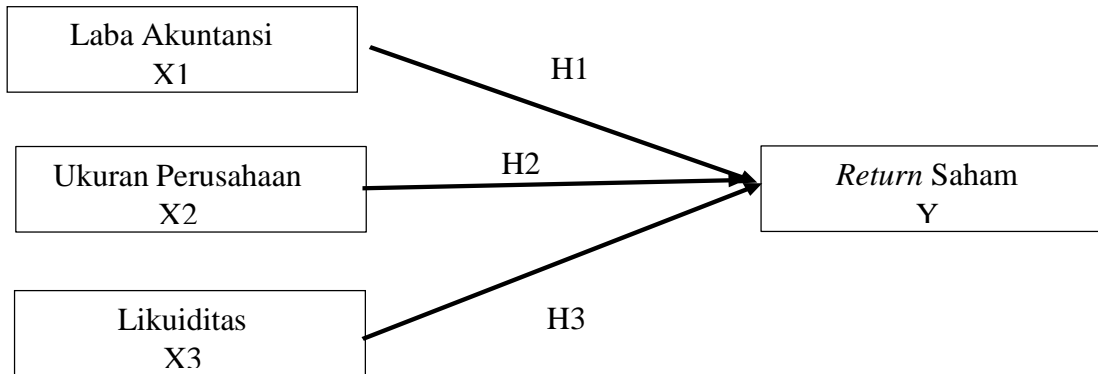
Ukuran perusahaan

Menurut Sujianto (2001), ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digambarkan kepada seberapa besar ataupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat digambarkan kepada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total dari aset perusahaan. Menurut Brigham & Houstoun (2010:4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2017) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar (likuiditas badan usaha) perusahaan maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.
Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data dalam

penelitian diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Penentuan sampel data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berikut hasil dari *purposive sampling* sampel data dalam penelitian ini :

Tabel 1
Sampel penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	62
2.	Perusahaan Sektor Energi yang mengalami rugi periode 2019-2021.	(40)
3.	Perusahaan delisting 2019-2021	0
4.	Perusahaan sektor energi yang sesuai kriteria.	22
Periode Pengamatan		3
Total sampel dalam penelitian(22 x 3)		66

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Hasil dan Pembahasan**Tabel 2. Hasil Analisis Data**

Model	B	t	Sig
Constant	-,277	-,778	0,440
Laba Akuntansi (H1)	,060	3,516	0,001
Ukuran Perusahaan (H2)	,019	1,057	,295
Likuiditas (H3)	,028	,767	,446
F	4,903		
Sig	,004		
R Square	,192		
Adjusted R Square	,153		

Dari hasil regresi linier berganda diatas model persamaan yang terbentuk sebagai berikut

$$R = -0,277 + 0,060LAK + 0,019 SIZE + 0,028 CR + \square$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R square sebesar 0,153 atau 15% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang berarti variabel laba akuntansi, ukuran perusahaan, dan likuiditas memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 15% terhadap variabel *return* saham sedangkan 85% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis diatas dapat dijelaskan bahwa variabel laba akuntansi memiliki nilai t hitung 3,516 > 1,999 t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel laba akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap variabel *return* saham. Dengan demikian hipotesis satu (H1) diterima. Ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung 1,057 < 1,999 t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,295 > 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *return* saham. Dengan demikian hipotesis dua (H2) ditolak. Variabel likuiditas memiliki nilai t hitung 0,767 < 1,999 t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,446 > 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *return* saham. Dengan demikian hipotesis tiga (H3) ditolak.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai F sebesar 4,903 dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan(bersama-sama) terhadap variabel *return* saham.

Kesimpulan & Agenda Penelitian yang akan datang

Tujuan dari penelitian yakni untuk menguji pengaruh laba akuntansi, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan (bersama-sama) variabel independen laba akuntansi, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi(LAK) berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan(SIZE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas(CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian

ini yang dapat dijadikan bahan perbaikan di penelitian selanjutnya, adalah :

1. Setelah dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian, nilai adjusted R square sebesar 15% dengan penjelasan bahwa hanya 15% pengaruh laba akuntansi, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap *return* saham. Sedangkan sisanya 85% dijelaskan oleh variabel lain. Tentu sangat berbeda dengan dengan hasil penelitian sebelumnya dengan nilai adjusted R square sebesar 72%.
2. Sampel data dalam penelitian ini hanya 29% dari total populasi yang dipilih yaitu sebanyak 22 sampel data per tahun.
3. Setelah dilakukan penelitian dan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian terdapat 2(dua) variabel yaitu ukuran perusahaan dan likuiditas yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil tersebut juga berbeda dengan hasil sebelumnya yang menyatakan ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian saran dan keterbatasan penelitian diatas, maka sebaiknya penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang bisa berpengaruh terhadap return saham misalnya komponen arus kas serta dapat menggunakan sampel dari perusahaan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Hal 137-147

- Ander, K. L., Ilat, V. and Wokas, H. R. N. (2021) *Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei*, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), pp. 764–775..
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2014). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Tersedia di: <https://www.idx.co.id/> [Diakses pada tahun 2022].
- Damayanti et al . 2014. *Pengaruh Deviden Per Share dan Earning pershare Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012*. *E-Jurnal SI Akuntansi Pendidikan Ganesha*. Jurusan Akuntans Program S! Vol. 2 No. 1.
- Darmayanti, N. (2018) ‘*Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017)*’, *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 1(2), pp. 139–152.
- Elvina Widowati (2013). *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di JII Tahun 2007-2008*, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* Vol.8, No.2,
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPF. Yogyakarta.
- Kasmir (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke Sepuluh, PT Grafindo Persada, Jakarta Noor, 2015, *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Tax Efficiencie Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012*.
- Rachmawati, R. (2016). *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. *Jurnal aktiva*, 1(2), 140-157.